

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) dan diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan karya ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis ilmiah orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 17 November 2020

IIM AMALIA
NIM. 161110075

ABSTRAK

Nama : **Jim Amalia**, NIM : **161110075**, Judul Skripsi : ***Hak Asuh (Hadhanah) Anak Angkat Akibat Perceraian Orang Tua Angkat Dalam Perspektif Hukum Islam.*** Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Setiap perkawinan tentulah di harapkan akan bertahan seumur hidup. adakalanya harapan itu tidak tercapai karena rumah tangga yang di idam-idamkan berubah menjadi neraka. Dengan demikian terbukalah pintu perceraian. Perceraian dipilih karena ini adalah salah satunya jalan dalam mengurangi pertikaian bahtera rumah tangga. Sayangnya perceraian tidak selalu membawa dalam ketenangan, justru perceraian membuat berkorbanya seorang anak. Ini adalah yang memicu persoalan hak asuh anak, apalagi anak tersebut adalah anak angkat, anak yang bukan dari darah daging sendiri.

Perumusan masalah dari skripsi ini adalah: 1) apakah anak angkat mendapatkan hak asuh ketika orang tua angkatnya bercerai? 2) Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap hak asuh anak angkat akibat perceraian orang tua angkatnya ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah anak angkat mendapatkan hak asuh ketika orang tua angkatnya bercerai 2) Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap hak asuh anak angkat akibat perceraian orang tua angkat..

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*), dengan jenis *kualitatif*. Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Metode pengumpulan data seluruh data dikumpulkan dengan cara membaca, mengutip dan merangkai hal-hal yang perlu merujuk pada buku-buku dan rujukan lain yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang dianalisis secara *induktif*.

Berdasarkan hasil penelitian: 1) Kedudukan anak angkat setelah orang tua angkatnya bercerai sama halnya dengan anak kandung dalam hal pemeliharaan anak kecuali dalam hubungan nasab sehingga tidak mendapatkan waris, namun KHI mengisyaratkan wasiat wajibah terhadap anak angkat yang besarnya 1/3 saja, dengan demikian anak angkat dan anak kandung sama dalam hal pemeliharaan, meskipun dalam perceraian anak angkat tidak berakibat tetapi dalam perceraian mengakibatkan hadhanah dan pemeliharaan anak, yang diperebutkan suami istri. Selama anak angkat masih dibawah umur maka ia ikut dengan ibunya karena ibu lebih lemah lembut dan penuh kasih sayang, tetapi setelah ia dewasa dan cukup umur maka ia berhak memilih untuk ikut dengan siapa meskipun biaya pemeliharaan dan kehidupannya di bebankan kepada ayah. Apabila anak angkatnya perempuan dan ingin menikah maka yang menjadi wali nikahnya tetap ayah kandungnya bukan ayah angkatnya. 2) Dalam hukum Islam, pengangkatan anak tidak berakibat hukum dalam hal hubungan darah, hubungan wali-mewali, dan hubungan waris-mewaris dengan orang tua angkatnya. Hanya mendapatkan hak sama dengan anak kandung yaitu hak asuh (*hadhanah*), karena pemeliharaan anak bertujuan hanya untuk kesejahteraan dan perlindungan seorang anak, dan pemeliharaan anak tidak memandang anak itu anak kandung atau anak angkat yang terpenting untuk kemaslahatan bersama. Sebagaimana di atur dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) sebagai pedoman hukum materiil peradilan agama dalam pasal 171 huruf h bahwa anak angkat anak yang dalam pemeliharaan untuk kehidupannya sehari-hari, biaya pendidikan dan sebagainya beralih tanggungjawabnya dari orang tua asal kepada orang tua angkatnya berdasarkan putusan pengadilan.



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lamp	: 1 (Satu) Eksemplar	Dekan Fakultas Syariah
Hal	: Penguji Ujian Munaqasyah	UIN SMH BANTEN
	a.n Iim Amalia	di-
	NIM : 161110075	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Iim Amalia**, NIM. 161110075, **Berjudul Hak Asuh (Hadhanah) Anak Angkat Akibat Perceraian Orang Tua Angkat Dalam Perspektif Hukum Islam** telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Ida Mursida, S.H., M.M., M.H.
NIP. 19650802 199203 2 003

Dr. H. Dede Permana, M.A.
NIP. 19790326 200812 1 001

**HAK ASUH (HADHANAH) ANAK ANGKAT
AKIBAT PERCERAIAN ORANG TUA
ANGKAT DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM**

Oleh:

IIM AMALIA
NIM. 161110075

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Ida Mursida, S.H., M.M., M.H.
NIP. 19650802 199203 2 003

Dr. H. Dede Permana, M.A.
NIP. 19790326 200812 1 001

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Syari'ah

Ketua
Jurusan Hukum Keluarga Islam

Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag.
NIP. 19591119 199103 1 003

Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19770120 200901 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **IIM AMALIA**, NIM: 161110075, yang berjudul: ***Hak Asuh (Hadhanah) Anak Angkat Akibat Perceraian Orang Tua Angkat Dalam Perspektif Hukum Islam*** telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 17 November 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 17 November 2020

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Mahfud, M.M.

NIP. 19620705 199303 1 005

Humaeroh, M.Pd.

NIDN. 2006077401

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ahmad Sanusi, Lc., M.A

NIP. 1978022520 080110 1 009

Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M.Si.

NIP. 19770120 200901 1 001

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Ida Mursida, S.H., M.M., M.H.

NIP. 19650802 199203 2 003

Dr. H. Dede Permana, M.A.

NIP. 19790326 200812 1 001

PERSEMBAHAN

Setiap rangkaian kata dalam skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Murda dan Ibu Atimah. Dengan pengorbanan luar biasa dari mereka berdua Mengasuh, Mendidik, mendoakan hingga mengantar penulis dapat menggapai cita-cita dan harapan.

Jazakumullah...!!!

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

(Q.S At-Tahrim ayat 6)

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Iim Amalia dilahirkan di Lebak, Banten pada tanggal 07 Juli 1996. Penulis adalah anak ke-dua dari 4 bersaudara, orang tua bernama Murda dan Atimah.

Pendidikan yang sudah penulis tempuh yaitu sekolah dasar di SDN Cibadak 1 lulus tahun 2008, penulis melanjutkan ke SLTP di MTs Negeri 1 Model Pasir Sukarayat kemudian pindah ke MTs Ponpes Tafriijul Ahkam lulus tahun 2012, dan SLTA di MA Ponpes Tafriijul Ahkam lulus tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan studi di Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam pada tahun 2016.

Selama menjadi mahasiswi, penulis sempat aktif di organisasi eksternal kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada penulis. Hanya dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: ***Hak Asuh (Hadhanah) Anak Angkat Akibat Perceraian Orang Tua Angkat Dalam Perspektif Hukum Islam***, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Skripsi telah dimunaqasahkan pada tanggal 17 November 2020.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola

dan mengembangkan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten lebih maju.

2. Bapak Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag., Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu dan memberikan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tulus hati.
3. Bapak Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M. Si., Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam, dan Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.Hi., Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Hj. Ida Mursida S.H., M.M., M.H., Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Dede Permana, M.A., Pembimbing II, yang juga telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan UIN SMH Banten, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu

berharga selama penulis kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang positif baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak atas segala kekurangan guna perbaikan selanjutnya.

Penulis berharap, hasil dari penulisan skripsi ini dapat memberikan sedikit wacana bagi masyarakat Indonesia dan juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembaca khususnya.

Serang, 17 November 2020

Iim Amalia

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PENGAJUAN UJIAN MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
G. Kerangka Pemikiran.....	10
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II PEMELIHARAAN ANAK (HADHANAH)	
A. Pengertian Hadhanah	18
B. Dasar Hukum Hadhanah.....	21

C. Syarat-syarat Hadhanah	23
D. Upah dan Masa Hadhanah	31
BAB III PENGANGKATAN ANAK (ADOPSI)	
A. Pengertian Pengangkatan Anak	40
B. Dasar Hukum Pengangkatan Anak	43
C. Sejarah Pengangkatan Anak.....	48
D. Akibat Hukum Pengangkatan Anak.....	55
BAB IV TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP HAK ASUH (HADHANAH) ANAK ANGKAT AKIBAT PERCERAIAN ORANG TUA ANGKAT	
A. Kedudukan Anak Angkat Dalam Hukum Islam	63
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hak Asuh (hadhanah) Anak Angkat Akibat Perceraian Orang Tua Angkat	68
C. Analisi Terhadap Hak Asuh (Hadhanah) Anak Angkat Akibat Perceraian Orang Tua Angkat Dalam Perspektif Hukum Islam.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN